

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA KELAS II SD**

Lady Amarta¹, Arita Marini², Waluyo Hadi³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

¹lady.amarta@mhs.unj.ac.id, ²aritamarini@unj.ac.id, ³whadi@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop a series picture Pop-Up Card learning media to improve speaking skills of second-grade elementary school students in Indonesian Language subject. This research uses Research and Development (R&D) method with the ASSURE development model, implemented through four stages: Analyze Learners, State Objectives, Select Methods, Media and Materials, and Utilize Media and Materials. The product developed is a series picture card in Pop-Up format, sized 29.7 × 42 cm, featuring four sequential story pictures with themes relevant to students' daily lives. Validation was conducted by a material expert and a media expert, both of whom are second-grade elementary school teachers. The results showed that the material expert validation reached 93.75% (Very Valid category) and the media expert validation reached 95% (Very Valid category), with a combined total of 94.375% (Very Valid). A small-group trial involving 6 students showed a student response rate of 80% (Valid category). These results indicate that the series picture Pop-Up Card media is feasible to use as a learning medium for speaking skills in Indonesian Language learning for second-grade elementary school students.

Keywords: Pop-Up Card, series pictures, speaking skills, ASSURE model, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran gambar seri berbentuk Pop-Up Card untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ASSURE yang dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu Analyze Learners, State Objectives, Select Methods Media and Materials, serta Utilize Media and Materials. Produk yang dikembangkan berupa kartu gambar seri berbentuk Pop-Up berukuran 29,7 × 42 cm dengan empat seri gambar cerita bertema kehidupan sehari-hari siswa. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media yang masing-masing merupakan guru kelas II sekolah dasar. Hasil validasi ahli materi mencapai 93,75% dengan kategori Sangat Valid, validasi ahli media mencapai 95% dengan kategori Sangat Valid, dan total keseluruhan sebesar 94,375% dengan kategori Sangat

Valid. Uji coba kelompok kecil yang melibatkan 6 siswa menunjukkan persentase respons siswa sebesar 80% dengan kategori Layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media gambar seri berbentuk Pop-Up Card layak digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci: Pop-Up Card, gambar seri, keterampilan berbicara, model ASSURE, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keterampilan berbahasa berfungsi sebagai model untuk perkembangan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa sehingga keterampilan berbahasa sangat penting bagi siswa (Putri, I., et al., 2026). Keterampilan berbicara merupakan aspek penting dalam berbahasa karena siswa sekolah dasar masih sering mengalami kesulitan menyusun kalimat dan kurang percaya diri saat berbicara di depan kelas (Siregar & Maharani, 2025). Permasalahan ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara belum berkembang secara optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan keterampilan berbicara perlu dilakukan secara terencana melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan

melibatkan siswa secara langsung (Muna et al., 2019). Keterampilan berbicara dapat dilatih melalui aktivitas yang konkret dan menarik agar siswa mudah memahami, serta mempraktikkannya.

Media adalah alat yang membantu proses pembelajaran (Nurhayatul & Riris, 2024). Dengan adanya media pembelajaran, siswa akan tertarik untuk memperhatikan dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Media pembelajaran berbasis visual dapat merangsang siswa untuk berpikir, mengamati, dan mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh, sehingga mendukung pengembangan keterampilan berbicara (Muna et al., 2019). Hal tersebut membuktikan penggunaan media visual dalam pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang disusun secara berurutan dan saling berkaitan untuk membentuk sebuah alur cerita yang utuh (Santika & Nasution, 2021). Media gambar seri dapat digunakan untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Media gambar seri juga sering menjadi pilihan guru sebagai media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia (Karmi et al., 2025; Mirnawati, 2020). Melalui media gambar seri, siswa dapat mengamati rangkaian gambar secara berurutan, kemudian mengungkapkannya kembali secara lisan berdasarkan apa yang mereka lihat. Penggunaan media gambar seri juga mendukung prinsip pertama pembelajaran kognitif Piaget yang menekankan pentingnya proses pembelajaran yang aktif melibatkan siswa (Nuryati & Darsinah, 2021). Penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Meskipun demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu mendapat perhatian. Pertama, penelitian terdahulu masih

berfokus pada pengaruh atau penerapan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi dan membaca, bukan pada keterampilan berbicara (Nuzula, 2022). Kedua, penelitian terdahulu banyak dilakukan pada fase B dan C (kelas III–VI), sehingga kajian khusus tentang pengembangan media gambar seri untuk fase A, terutama kelas II sekolah dasar, masih sangat terbatas. Ketiga, belum banyak penelitian pengembangan (research and development) yang secara sistematis merancang, menguji kelayakan, dan mengukur keefektifan media gambar seri yang disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangan kognitif siswa kelas II sekolah dasar dalam konteks peningkatan keterampilan berbicara. Keempat, penelitian yang mengembangkan media berbasis gambar seri dalam bentuk Pop-up Card umumnya difokuskan pada keterampilan menulis narasi. Penelitian terdahulu yang mengembangkan media Pop-up Card untuk pembelajaran menulis narasi di kelas IV menggunakan model ADDIE. Sementara itu, pengembangan media gambar seri berbentuk Pop-up Card

yang secara khusus ditujukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II sekolah dasar dengan model pengembangan ASSURE belum pernah dilakukan, sehingga celah penelitian ini perlu segera diisi.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini hadir dengan kebaruan (novelty) yang membedakannya dari penelitian-penelitian sebelumnya. Secara spesifik, pengembangan media gambar seri yang dirancang khusus untuk siswa kelas II sekolah dasar dengan menyesuaikan karakteristik perkembangan kognitif siswa fase A sesuai dengan teori Piaget, yakni pada tahap operasional konkret yang membutuhkan stimulus visual nyata dan kontekstual (Nuryati & Darsinah, 2021). Penelitian ini mengembangkan produk media pembelajaran yang sistematis menggunakan model ASSURE hingga tahap Utilize Media and Materials. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan model ADDIE dan berfokus pada keterampilan menulis narasi di kelas IV, penelitian ini menggunakan model ASSURE yang secara eksplisit menempatkan analisis karakteristik peserta didik

sebagai titik awal pengembangan, dan difokuskan pada keterampilan berbicara siswa kelas II yang berada pada fase perkembangan kognitif lebih awal.

Selain itu, jika penelitian Muzdalifah dan Damayanti (2023) mengukur keefektifan melalui N-gain hasil belajar menulis, penelitian ini lebih menekankan pada kelayakan media melalui validasi ahli materi dan ahli media sehingga memberikan perspektif yang berbeda dalam pengembangan media gambar seri berbentuk Pop-up Card untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) karena bertujuan mengembangkan media pembelajaran gambar seri yang layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode R&D

digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut (Sugiyono, 2022). Selain itu, penelitian pengembangan dilakukan untuk merancang dan mengembangkan produk pendidikan sebagai solusi terhadap permasalahan pembelajaran (Richey & Klein, 2021). Sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual bagi siswa sekolah dasar.

Model pengembangan yang digunakan Adalah ASSURE. Tahapan model ASSURE meliputi Analyze Learners, State Objectives, Select Methods, Media and Materials, Utilize Media and Materials, Require Learner Participation, serta Evaluate and Revise (Smaldino et al., 2020). Model ASSURE dipilih karena menekankan penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga sesuai digunakan dalam pengembangan media gambar seri untuk siswa kelas II sekolah dasar.

Tahap pertama adalah Analyze Learners, yaitu menganalisis karakteristik siswa kelas II sekolah dasar. Tahap kedua adalah State Objectives, yaitu merumuskan tujuan

pembelajaran. Tujuan pembelajaran dalam penelitian agar siswa mampu menyampaikan cerita berdasarkan gambar seri secara runtut, jelas, dan percaya diri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tahap ketiga adalah Select Methods, Media, and Materials. Pada tahap ini dipilih metode pembelajaran berbasis cerita dan diskusi menggunakan media gambar seri. Media yang dikembangkan berupa rangkaian gambar berwarna dengan tema yang dekat dengan kehidupan siswa kelas II sekolah dasar. Tahap keempat adalah Utilize Media and Materials. Pada tahap ini media gambar seri yang telah dikembangkan digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar. Guru memanfaatkan media gambar seri untuk membantu siswa mengamati urutan cerita, mendiskusikan isi gambar, kemudian menyampaikan kembali cerita secara lisan.

Tahap kelima adalah Require Learner Participation. Pada tahap ini siswa dilibatkan secara aktif dalam menggunakan media gambar seri. Siswa diminta mengamati kartu gambar seri yang disediakan,

kemudian menyusun urutan cerita berdasarkan gambar tersebut secara berkelompok maupun individu. Selanjutnya, siswa menyampaikan cerita secara lisan di depan kelas berdasarkan hasil pengamatannya terhadap gambar seri.

Tahap keenam adalah Evaluate and Revise. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses dan hasil pengembangan media gambar seri. Evaluasi mencakup penilaian kelayakan media oleh ahli materi dan ahli media menggunakan lembar validasi, serta penilaian respons siswa dan guru terhadap penggunaan media dalam pembelajaran. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi terhadap media gambar seri agar kualitasnya semakin baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas II sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, lembar validasi ahli, dan angket guru. Data yang diperoleh dari lembar validasi ahli dan angket respons guru akan dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan perhitungan persentase kelayakan

dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Σ = jumlah total

Tabel 1 Interpretasi Kevalidan dengan Skala 4

Rentang Persentase (%)	Kategori Kelayakan
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
< 20	Tidak Layak

Media dinyatakan layak jika memperoleh minimal 61% dari total persentase, dan jika validator menyarankan perbaikan, maka revisi dilakukan secara terbatas sesuai masukan yang diberikan. Data kualitatif, yang terdiri dari komentar dan saran validator, dianalisis secara deskriptif untuk mendukung perbaikan produk.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran gambar seri yang dikembangkan menggunakan model ASSURE dengan empat tahap utama yang dilaksanakan, yaitu Analyze Learners, State Objectives, Select Methods,

Media and Materials, dan Utilize Media and Materials.

1. Tahap Analyze Learners

Tahap analisis dilakukan melalui studi literatur karakteristik siswa kelas II sekolah dasar. Hasil studi menunjukkan bahwa siswa kelas II berada pada rentang usia 7–8 tahun yang termasuk dalam tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget. Pada tahap ini, siswa membutuhkan media pembelajaran yang bersifat nyata, kontekstual, dan berbasis visual untuk membantu proses pemahaman (Nuryati & Darsinah, 2021). Selain itu, karakteristik belajar siswa kelas II menunjukkan preferensi terhadap gambar berwarna, tema cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta media yang bersifat manipulatif dan dapat dipegang langsung. Temuan ini menjadi dasar dalam pemilihan dan perancangan media gambar seri berbentuk kartu Pop-Up.

2. Hasil Tahap State Objectives

Berdasarkan hasil studi karakteristik siswa, dirumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur,

dan berorientasi pada keterampilan berbicara. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan adalah: siswa mampu menyampaikan cerita berdasarkan gambar seri secara runtut, jelas, dan percaya diri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II sekolah dasar. Perumusan tujuan ini mengacu pada prinsip perumusan tujuan yang operasional dan dapat diamati (Smaldino et al., 2020).

3. Hasil Tahap Select Methods, Media, and Materials

Keunggulan utama media gambar seri terletak pada kemampuannya menyajikan rangkaian peristiwa yang memudahkan siswa membangun narasi lisan yang runtut. Media ini berfungsi sebagai visual organizer yang membantu siswa mengorganisasi informasi sebelum menyampaikannya secara lisan (Nurhayatul & Riris, 2024). Ketika siswa mengamati gambar seri secara berurutan, mereka secara alami membangun struktur narasi dalam benak mereka, mulai dari situasi awal, konflik atau peristiwa tengah, hingga penyelesaian yang kemudian mereka verbalisasikan saat berbicara di depan

kelas (Mirnawati, 2017). Hal ini juga membantu siswa mengasah keberanian dan kepercayaan dirinya untuk berbicara di depan umum (Karmi et al., 2025).

Oleh karena itu, ditetapkan metode pembelajaran berbasis cerita dengan media utama berupa gambar seri dalam format kartu Pop-Up. Pemilihan media dan tema gambar seri didasarkan pada materi Bahasa Indonesia Bab II “Menjaga Kesehatan” yang mendorong siswa untuk mengamati, berpikir, dan bercerita. Tema yang dipilih juga tema yang kontekstual dikenal siswa sehingga memudahkan siswa membangun narasi lisan secara mandiri (Maria et al., 2020). Tema yang kontekstual juga membantu siswa untuk mengaktifkan pengetahuan awal yang sudah mereka miliki.

Siswa tidak perlu membangun pemahaman dari nol, melainkan cukup mengaktifkan pengetahuan awal mereka dan mengartikulasikannya sesuai urutan gambar yang tersaji. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran bermakna (meaningful learning) yang menekankan pentingnya menghubungkan materi baru dengan

pengalaman yang sudah dimiliki siswa (Putri et al., 2026).



Gambar 1 Ilustrasi Media Pop-Up Gambar Seri

Media gambar seri dikembangkan dalam bentuk kartu Pop-Up berukuran 29,7 x 42 cm dengan empat seri gambar yang menyajikan alur cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pemilihan warna cerah dan ilustrasi yang sederhana namun ekspresif disesuaikan dengan tahap perkembangan visual siswa kelas II (Ayu & Ahmad, 2021). Media pun menjadi lebih menarik mata siswa kelas II sekolah dasar.

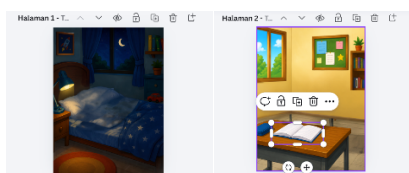
Format kartu Pop-Up yang dipilih dalam penelitian ini memberikan nilai tambah dibandingkan media gambar seri konvensional. Bentuk fisik kartu yang dapat dipegang, diurutkan, dan dimanipulasi oleh siswa menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan kinestetik. Kartu yang dapat dipegang membuat siswa merasa

memiliki kendali atas alat bantu berceritanya sendiri,

4. Hasil Tahap Utilize Media and Materials

Pengembangan media gambar seri untuk digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II sekolah dasar. Pengembangan media gambar seri dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Tahap awal pengembangan media pada gambar 2, dilakukan dengan merancang desain kartu gambar seri menggunakan aplikasi Canva. Desain disesuaikan dengan materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta tampilan visual yang menarik agar mampu meningkatkan minat belajar siswa.



Gambar 2 Rancangan
Desain Kartu Gambar Seri

- b. Setelah desain selesai dibuat, peneliti menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan media, seperti gambar 3. Bahan tersebut meliputi; kertas karton yang dipotong menjadi tiga bagian, yaitu dua bagian berukuran 19 × 12 cm dan satu bagian berukuran 65 × 22,5 cm. Selain itu, disiapkan pula mika transparan yang dipotong dengan ukuran 13 × 9 cm sebagai bagian pendukung media Pop-Up.



Gambar 3 Bahan
Pembuatan Media

- c. Desain kartu yang telah dibuat kemudian dicetak dengan ukuran 9 × 6,5 cm agar sesuai dengan ukuran kerangka media yang telah dipersiapkan sebelumnya.

- d. Selanjutnya, hasil cetakan desain direkatkan pada kertas map yang memiliki tekstur lebih tebal dan kaku menggunakan lem kertas. Tahap ini dilakukan untuk meningkatkan kekuatan dan ketahanan kartu sehingga tidak mudah rusak saat digunakan dalam proses pembelajaran.
- e. Pada tahap berikutnya, kertas karton berukuran 19×12 cm disatukan dengan mika transparan berukuran 13×9 cm menggunakan stapler. Proses ini bertujuan untuk membentuk bagian utama media Pop-Up, seperti pada gambar 4.



Gambar 4 Bagian Utama
Media Pop-Up

- f. Setelah itu, dilakukan pemotongan kecil pada

bagian tertentu dari karton yang berfungsi sebagai sambungan atau penggerak mekanisme Pop-Up. Sambungan ini memungkinkan gambar dapat bergerak atau muncul ketika media digunakan.

- g. Bagian ujung sambungan kemudian direkatkan menggunakan lem atau double tape pada karton berukuran $65 \times 22,5$ cm hingga seluruh komponen media tersusun dengan baik dan dapat berfungsi secara optimal.
- h. Setelah seluruh tahapan selesai dilakukan, media pembelajaran gambar seri berbentuk kartu Pop-Up siap digunakan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Bentuk media yang sudah siap digunakan pada gambar 5.





Gambar 5 Media
Pembelajaran Gambar Seri
Berbentuk Kartu Pop-Up

5. Hasil Tahap Require Learner Participation

Uji coba dilakukan pada kelompok kecil yang terdiri atas 6 siswa kelas II sekolah dasar. Siswa diminta mengamati kartu gambar seri, menyusun urutan cerita berdasarkan gambar yang dipilih, kemudian menyampaikan cerita tersebut secara lisan di depan kelompok. Setelah proses pembelajaran menggunakan media gambar seri berlangsung, siswa mengisi angket respons yang bertujuan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap media yang digunakan. Hasil angket respons siswa sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Angket Respons Siswa

Aspek Penilaian	Jawaban Siswa	
	Ya	Tidak
Gambar pada pop-up card terlihat jelas dan mudah dilihat	100%	
Warna yang digunakan pada media menarik dan tidak membuat mata lelah	100%	

Ukuran gambar pada pop-up card sesuai dan mudah dipegang	100%	
Urutan gambar seri mudah dipahami	100%	
Gambar yang ditampilkan sesuai dengan isi cerita yang ingin disampaikan	100%	
Media pop-up card aman digunakan dan tidak memiliki sudut yang tajam	100%	
Pop-up card dapat berdiri atau terbuka dengan baik saat digunakan		100%
Tulisan atau keterangan pada media dapat dibaca dengan jelas		100%
Media ini membantu siswa memahami urutan cerita dengan lebih mudah	100%	
Tampilan keseluruhan media menarik dan menyenangkan bagi siswa	100%	
Total	80%	20%
Kategori	Layak	

Tabel 2 menunjukkan persentase sebesar 80% yang termasuk dalam kategori "Layak". Hasil tersebut mengindikasikan bahwa media gambar seri dapat dipahami, menarik, dan membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara.

Hal ini sejalan dengan Smaldino et al. (2020) bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media yang sesuai akan mendorong pemahaman yang

lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Total	94,375	Sangat Valid
-------	--------	--------------

6. Hasil Tahap Evaluate and Revise

Evaluasi dilakukan oleh 2 orang guru kelas II sekolah dasar yang masing-masing berperan sebagai ahli materi dan ahli media. Penilaian validasi oleh ahli materi dan media memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Validasi Materi dan Media Oleh Ahli

Aspek Penilaian	Skor Ahli Materi	Skor Ahli Media	Kategori
Kesesuaian dan Keakuratan Materi	85%	-	Sangat Valid
Kelogisan dan Kejelasan Penyajian	95%	-	Sangat Valid
Ketepatan Bahasa	95%	-	Sangat Valid
Dukungan terhadap Keterampilan Berbicara	100%	-	Sangat Valid
Tampilan dan Desain Visual	-	90%	Sangat Valid
Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa	-	100%	Sangat Valid
Fungsi Pedagogis	-	95%	Sangat Valid
Kepraktisan Penggunaan	-	95%	Sangat Valid
Rerata Keseluruhan	93,75%	95%	

Berdasarkan Tabel 3, persentase sebesar 93,75% yang termasuk dalam kategori "Sangat Valid", sedangkan penilaian oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 95% yang juga termasuk dalam kategori "Sangat Valid".

Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa media gambar seri yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan baik dari segi kesesuaian materi pembelajaran maupun kualitas tampilan media. Berdasarkan masukan dan saran dari kedua validator, dilakukan revisi terhadap ukuran media agar lebih besar dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas II sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi dari ahli materi, ahli media, maupun respons siswa menunjukkan bahwa media gambar seri yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan tujuan model ASSURE yang menekankan pentingnya evaluasi dan revisi berkelanjutan guna memastikan

media yang dikembangkan benar-benar efektif dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik (Smaldino et al., 2020).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media gambar seri yang dikembangkan menggunakan model ASSURE sampai tahap akhir mampu membantu proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II sekolah dasar. Media gambar seri yang dikembangkan memiliki karakteristik berupa rangkaian gambar berwarna yang disusun secara kronologis dengan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, disertai tampilan visual yang konkret, menarik, dan proporsional sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa kelas rendah yang berada pada fase operasional konkret menurut teori Piaget.

Kelebihan media gambar seri yang dikembangkan meliputi kemampuannya dalam menstimulus siswa untuk menyusun dan menyampaikan cerita secara runtut berdasarkan urutan gambar, mendorong keterlibatan aktif siswa

dalam pembelajaran, serta membantu siswa mengungkapkan ide dan pendapat secara lisan dengan lebih percaya diri. Selain itu, media ini bersifat praktis karena mudah dibawa, disimpan, dan digunakan kembali pada pertemuan pembelajaran berikutnya. Hasil validasi oleh ahli materi sebesar 93,75% dan ahli media sebesar 95% yang keduanya termasuk kategori sangat layak, serta respons siswa pada uji coba kelompok kecil sebesar 80% yang termasuk kategori layak, semakin memperkuat bahwa media gambar seri ini layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar.

Di sisi lain, media gambar seri ini juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Media ini hanya mencakup satu tema cerita sehingga variasi konteks pembelajaran masih terbatas. Selain itu, pengembangan media dilakukan hanya sampai tahap uji coba kelompok kecil dengan 6 siswa sehingga belum dapat menggambarkan efektivitas media secara menyeluruh pada skala yang lebih besar. Media ini juga belum mengukur peningkatan hasil belajar

siswa secara kuantitatif melalui tes kemampuan berbicara yang terstandar, sehingga keefektifannya secara empiris masih perlu dibuktikan lebih lanjut.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media gambar seri dengan variasi tema yang lebih beragam agar dapat digunakan lintas materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, pengembangan sebaiknya dilanjutkan hingga tahap uji coba skala besar dan mengukur keefektifan media melalui instrumen penilaian keterampilan berbicara yang terstandar. Peneliti selanjutnya juga dapat mengombinasikan media gambar seri dengan pendekatan atau model pembelajaran inovatif lainnya, serta mengembangkan versi digital dari media ini agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Penggunaan media gambar seri terbukti membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta memudahkan siswa dalam menyampaikan cerita secara lisan dengan lebih runtut dan percaya diri. Oleh karena itu, media gambar seri

dapat menjadi alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II sekolah dasar, sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui pengembangan media yang inovatif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, S. & Ahmad, S. N. (2021). "Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II SD." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 83 – 96.
- Elwi, N. M., I, N. S. D., Fattah, H. (2019). "Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian & Pengembangan*, 4(11), 1557 - 1561.
- Feiby, A. F. N. & Maryam, I. D. (2022). "Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Pembelajaran Menulis Narasi di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 161 - 170.

- Iyut, M. & Maryam, I. D. (2023). "Pengembangan Media Pop-Up Card Untuk Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi di Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 977 – 988.
- Karmi, I., Diplan., Hakan, S., Enjeli., Fachriza, A. P. (2025). "Penerapan Media Gambar Seri dengan Teknik Cerita Berantai dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Kelas IV SDN 5 Palangka." *Aurelia: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 2368 - 2373.
- Maria, V. O., Abdul, M., Pebrian, T. (2020). "Pengaruh Cerita Anak Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 2 SD Negeri Gugus 1 Kota Bengkulu." *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1), 33 – 42.
- Mirnawati. (2017). "Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I SD melalui Media Gambar Seri di SDN 06 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 94 - 109.
- Nurhayatul, F. & Riris, N. R. (2024). "Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas IV SD/MI." *Research and Development Journal Of Education*, 10(2), 1282 - 1290.
- Nurul, W. R., Sitti, A. A., Tarman, A. A. (2025). "Pengaruh Penerapan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Mendongeng Siswa Kelas II UPT SDN Padang 03 Kepulauan Selayar." *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(2), 2408 - 2415.
- Nuryati, & Darsinah. (2021). "Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *Jurnal Papeda*, 3(2), 153 - 162.
- Putri, I., Petrus, P. M. S., Iva, S. (2026). "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 65 - 76.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2021). *Design and Development Research*.
- Septisia, W. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya. Skripsi thesis. Diterbitkan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Surabaya.*

- Siti, R. S. & Shafira, M. (2025).
“Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV B SDN 060873.”
Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3), 1 - 14.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Uhfi, N., Sri, R., Farida, N. K. (2024).
“Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menceritakan Kembali Dongeng Di Kelas 2 SD.” *Seminar Nasional PPG UNIKAMA*, 1(1), 597 - 606.